

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan salah satu dari penerapan teknologi informasi yang fungsinya adalah meningkatkan pelayanan kesehatan rumah sakit dengan cara mengelola informasi yang berkaitan dengan data pasien dan laporan kegiatan rumah sakit, sehingga membantu tenaga kesehatan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. ((Febriana, 2021).

Mengintegrasikan SIMRS agar mempermudah pekerjaan petugas yang awalnya manual menjadi lebih modern sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pengolahan data pasien. SIMRS juga diimplementasikan agar 2 alur pengelolaan data pasien dapat diolah secara sistematis. Dalam implementasi SIMRS perlu diberlakukannya evaluasi pada sistem dan petugas guna kedepannya dapat meningkatkan pengetahuan petugas dalam pengaplikasian, memudahkan pengoperasian sistem, dan penggunaan sistem secara tepat dan akurat. Penulis menggunakan metode TAM dalam melakukan evaluasi SIMRS.

Penggunaan SIMRS dirumah sakit dapat mengatasi hambatan – hambatan dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit, keberadaan SIMRS sangat dibutuhkan, sebagai salah satu strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Sistem informasi manajemen merupakan prosedur pemrosesan berdasarkan teknologi informasi yang terintegrasi dan diintegrasikan dengan prosedur manual dan prosedur lain untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen (Meyrolen itaar, 2021).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model perilaku (behavior) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai minat perilaku (Behavioral Intention) untuk menggunakannya. Tidak banyak model penerapan sistem teknologi informasi yang memasukkan faktor psikologis atau perilaku (behavior) di dalam modelnya, TAM merupakan salah satu model yang mempertimbangkannya (D. S. H. Putra & Kurniawati, 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2022) yang berjudul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Unit Kerja Rekam Medis Di Rsu ‘Aisyiyah Padang’ menyatakan bahwa di antara faktor manusia terdapat kekurangan tanggung jawab dan disiplin personal untuk menginputkan data pasien. Di antara komponen organisasi diperlukan dukungan manajemen untuk meningkatkan kinerja, meningkatkan kualitas tenaga pelayanan medis, serta mereview dan mengevaluasi SOP dalam penerapan SIM rekam medis. Walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam penyelenggaraan SIM rekam medis, namun dari sisi teknologi penerapan SIM rekam medis sudah cukup baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ( Sevtiyani et al, 2020). Yang berjudul Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Technology Acceptance Model di RSUD Kajan Kabupaten Pekalongan didapatkan hasil persepsi kemudahan penggunaan SIM RSUD Kajan berpengaruh terhadap persepsi staff terkait manfaat SIM RSUD Kajan. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa SIMRS mudah dijalankan oleh pengguna jika pengguna memahami kegunaan dari sistem informasi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ruh Molly (2021). Yang berjudul Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura ini dapat disimpulkan bahwa di RSUD Dok II Jayapura pada penggunaan SIMRS belum sepenuhnya digunakan di rumah sakit. Selain itu penelitian ini juga menyatakan bahwa dalam menjalankan SIMRS perlunya SOP, supaya setiap kinerja dapat terkendali dengan baik, sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan tertentu bagi semua pekerja, dan supervisor, untuk menghindari kegagalan atau kesalahan (dengan demikian menghindari dan mengurangi konflik), keraguan, duplikasi serta pemborosan dalam proses pelaksanaan kegiatan, parameter untuk menilai mutu pelayanan, menjamin penggunaan tenaga dan sumber daya secara efisien dan efektif, menjelaskan alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas yang terkait dan sebagai dokumen yang akan menjelaskan dan menilai pelaksanaan proses kerja bila terjadi suatu kesalahan atau dugaan mal praktek dan kesalahan administratif lainnya, sehingga sifatnya melindungi rumah sakit dan petugas (Ruth Molly, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adi Nugrah (2022). Yang berjudul Evaluasi Penggunaan SIMRS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh, dinyatakan bahwa, komponen penggunaan SIMRS yang sesungguhnya di RSUD dr. Adnaan di Kota Payakumbuh sudah fleksibel namun masih perlu pengembangan dan belum sepenuhnya siap, hal ini dilihat dari gangguan yang masih sering terjadi, server yang ada hanya dikominfo, serta sistem informasi yang belum terhubung ke semua poli dan bridging. Pengguna SIMRS di RSUD dr. Adnaan yaitu terdiri dari 6 staf di rawat jalan, 5 staf di IGD, dan 2 staf di pendaftaran pasien baru. Frekuensi penggunaan SIMRS yaitu pada pendaftaran rawat jalan dari Hari Senin sampai Sabtu mulai pukul setengah 8 sampai pukul 2 sementara di IGD dan apotik penggunaan SIMRS yaitu selama 24 jam.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti, Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan merupakan Rumah Sakit tipe B yang sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) akhir tahun 2020. SIMRS yang digunakan oleh Rumah Sakit Umum Mitra Sehati terdapat 1 server yang bisa digunakan seluruh Personal Computer (PC) rumah sakit. SIMRS digunakan pada bagian pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap/IGD, poli, laboratorium, dan pelaporan. Total keseluruhan yaitu terdapat 7 Personal Computer (PC) yang terhubung dengan SIMRS.

Pada ruang rekam medis terdapat 1 ruangan dengan jumlah SIMRS terdapat di dalam ruang rekam medis dengan jumlah petugas yang menggunakan atau mengaplikasikan SIMRS sebanyak 7 orang dengan latar pendidikan yang berbeda

– beda, sehingga perlu diketahui tingkat penerimaan teknologi terhadap pengguna SIMRS. Beberapa kendala yang dihadapi oleh Rumah Sakit Mitra Sejati dalam menerapkan SIMRS pada bagian unit rekam medis adalah jaringan yang terkadang eror sehingga menghambat pekerjaan petugas rekam medis, diagnosa pasien yang belum terisi dengan kunjungan tidak sesuai dengan sensus jumlah kunjungan. Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada 7 responden pengguna sistem informasi mengenai kepuasan pengguna SIMRS di RSUD Mitra Sejati Medan, diperoleh bahwa 2 responden menyatakan kurang puas dengan SIMRS yang ada.

Data tersebut menyatakan bahwa angka ketidakpuasan pengguna SIMRS masih ada disebabkan kurangnya kemampuan dalam menggunakan atau mengoperasikan sistem informasi. Dalam menunjang pelayanan yang diberikan kepada pasien, RSUD Mitra Sejati Medan penerapan SIMRS sejak akhir tahun 2020, SIMRS yang digunakan sudah terkomputerisasi agar mempermudah pelayanan di seluruh unit atau instalasi. Dalam menanggapi permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pelaksanaan SIMRS Pada Unit Rekam Medis Dengan Menggunakan Metode Acceptance Model Technology (TAM) di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan. Dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah Bagaimana Penerapan SIMRS Dengan Metode Technology Acceptance Pada Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan Tahun 2023.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dari masalah yang dirumuskan di atas maka dapat dilakukan pembatasan masalah guna mengarahkan kepada tujuan. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan SIMRS yang di bahas diterapkan hanya ruang rekam medis saja.
2. Metode yang digunakan dalam analisis pelaksanaan SIMRS ini yaitu TAM (*Technology Acceptance Model*).
3. Data yang digunakan berdasarkan hasil dari responden pegawai rekam medis

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan analisis pelaksanaan SIMRS pada rekam medis dan pengguna SIMRS di RSUD Mitra Sejati Medan dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis pengaruh persepsi kemudahan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi pengguna (*attitude toward using*) pada admin dan pengguna SIMRS
- b. Menganalisis pengaruh persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) terhadap persepsi manfaat pengguna (*perceived usefulness*) pada admin dan pengguna SIMRS.

- c. Menganalisis pengaruh persepsi manfaat pengguna (*perceived usefulness*) terhadap persepsi sikap pengguna (*attitude toward*) pada admin pengguna SIMRS.
- d. Menganalisis pengaruh persepsi manfaat pengguna (*perceived usefulness*) terhadap persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS (*behavioral intention to use SIMRS*). Pada admin dan pengguna SIMRS.
- e. Menganalisis pengaruh persepsi sikap pengguna (*attitude toward using*) terhadap persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS.
- f. Menganalisis pengaruh persepsi minat perilaku menggunakan SIMRS (*behavioural intention to SIMRS*) terhadap persepsi pengguna SIMRS yang sesungguhnya (*actual usage of SIMRS*). Pada bagian admin dan pengguna SIMRS.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan pertimbangan serta sebagai pemberi masukan terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam pengembangan mutu pelayanan di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan untuk menambah wawasan atau materi perkuliahan di perpustakaan tentang pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan metode TAM.

### **3. Bagi Peneliti**

Sebagai tambahan pengetahuan serta ilmu dan juga dapat dijadikan pengalaman dan motivasi dalam melakukan penelitian secara langsung.